

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan luasnya penggunaan media sosial, budaya *online* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Berbagai tren dan fenomena muncul di *platform* Sosial Media yang membuat masyarakat menjadikan sosial media sebagai salah satu acuan dalam melakukan berbagai tren yang muncul.

Tren fesyen terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan sosial dan budaya yang dipengaruhi oleh media digital. Salah satu tren yang muncul dan mendapat perhatian adalah "Centil Core," sebuah konsep yang menitikberatkan pada estetika personal dan perawatan diri sebagai bagian dari ekspresi individual (Darahkubiru, 2024). Dalam budaya populer, konsep ini sering kali mendapat stigma tertentu, terutama terkait dengan maskulinitas dan norma gender yang berlaku. Fenomena ini tidak hanya berkembang di kalangan perempuan, tetapi juga laki-laki yang mulai merasa lebih bebas dalam berekspresi melalui fesyen yang mereka pilih, termasuk pemakaian kutek atau pakaian dengan warna yang lebih lembut dan feminin (Darahkubiru, 2024). Fenomena *Centil Core* merujuk pada sebuah gaya yang memadukan estetika feminin yang genit dan manis dengan elemen lain yang tidak lazim, seperti gaya metal, punk, atau gotik, yang biasanya bersifat keras, gelap, dan maskulin (Handayani & Pratama, 2019). Kata "Centil" biasanya diasosiasikan dengan sifat feminin, penuh gaya, dan terkadang menggambarkan seseorang yang suka berpenampilan mencolok atau memperhatikan detail dalam hal kecantikan (Wandi, 2015). Kata "*Core*" berasal dari bahasa Inggris yang secara harfiah berarti inti atau esensi dari sesuatu. "*Core*" digunakan untuk menunjukkan genre, aliran, atau karakteristik tertentu yang membentuk identitas suatu kelompok. Misalnya, dalam musik atau fashion, istilah seperti "*hardCore*," digunakan untuk merujuk pada gaya atau subkultur yang memiliki ciri khas tertentu (Purnama 2024).

Di media sosial, khususnya TikTok, fenomena *Centil Core* semakin terlihat dan populer. Berbagai konten yang menampilkan gaya hidup dan tren *Centil Core* seringkali mendapat perhatian yang besar dari pengguna TikTok. Video-video dengan *hashtag* terkait *Centil Core* sering menjadi viral dan mendapat ribuan hingga jutaan tayangan. Hal ini menunjukkan bahwa *Centil Core* bukan hanya sekadar tren di kalangan komunitas *online*, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi budaya populer di *platform-platform* media sosial.

Menurut Darahkubiru (2024) Fenomena "*Centil Core*" menandai tren gaya hidup yang menarik, menggabungkan elemen maskulinitas metal dengan sentuhan feminin, terutama terlihat di *platform* media sosial seperti TikTok. Perpaduan yang kontras namun harmonis ini menciptakan identitas unik di kalangan pengikutnya, memperoleh daya tarik dan penerimaan yang luas. Fenomena *Centil Core*, yang terdiri dari pengikut yang menggabungkan elemen seperti tato, *fashion* metal, dan perawatan kulit dalam penampilan Jean Banon, telah menarik perhatian luas di *platform-media* sosial seperti TikTok, di mana konten-konten kreatif yang menampilkan gaya hidup ini sering kali menjadi viral. Hal ini tidak hanya menciptakan minat yang signifikan dari pengguna, tetapi juga membentuk komunitas *online* yang solid di berbagai *platform* media sosial. Seiring dengan hal tersebut, *brand-brand* juga mulai menargetkan komunitas ini dengan produk-produk yang sesuai dengan estetika *Centil Core*, menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam industri pemasaran.

Namun, dalam perkembangannya masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai profil, gaya hidup, dan motivasi di balik fenomena ini. Ketidaktahuan ini berpotensi menimbulkan stigma atau penilaian negatif yang tidak adil terhadap Jean Tora Thosan yang menerapkan gaya hidup *Centil Core*, khususnya memperlihatkan ekspresi diri yang berbeda dari norma yang berlaku di masyarakat.

Selain itu, tantangan lainnya yaitu dampak mental dan sosial dari fenomena *Centil Core* juga perlu dipertimbangkan. Tekanan dari media sosial dan risiko isolasi

sosial dapat berdampak negatif pada kesehatan mental pengikut *Centil Core*. Selain itu, risiko komersialisasi berlebihan juga menimbulkan kekhawatiran akan kehilangan identitas asli dari seseorang yang menerapkan fesyen ini, menjadikannya hanya sebagai tren pasar tanpa makna yang mendalam.

Hal ini dapat terjadi karena kurangnya informasi yang mendalam tentang profil dan gaya hidup *Centil Core* dalam konteks budaya *online*, keterbatasan dokumentasi yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena *Centil Core*, dan Rendahnya perancangan yang fokus pada aspek psikologis dan sosial dari gaya hidup *Centil Core*. Sejauh ini, belum ada dokumentasi yang komprehensif mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi lahirnya fenomena *Centil Core* dalam konteks budaya digital. Selain itu, kajian yang fokus pada aspek psikologis dan sosial dari gaya hidup ini juga masih sangat terbatas. Keterbatasan perancangan ini mengakibatkan minimnya informasi mengenai dampak psikologis yang dialami oleh individu yang menjalani gaya hidup *Centil Core*, serta bagaimana aspek sosial, seperti interaksi sosial dan penerimaan di masyarakat, berperan dalam pembentukan identitas.

Melalui pemahaman yang mendalam terhadap fenomena ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan dukungan yang tepat untuk menjaga keberlangsungan dan kesehatan pelaku *Centil Core* di era digital yang terus berkembang. Dengan demikian, menjadi penting untuk menghadapi tantangan dan mengatasi dampak negatif sambil memperkenalkan *Centil Core*.

Berdasarkan permasalahan tersebut perancangan ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam gaya hidup *Centil Core*, terutama dalam konteks budaya *online*, dan mendokumentasikan secara komprehensif faktor-faktor yang membentuk fenomena ini. Penelitian ini juga akan menyelidiki aspek psikologis dan sosial yang terkait dengan gaya hidup *Centil Core*, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan mengurangi stigma atau mispersepsi yang ada di masyarakat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

- Kurangnya informasi yang mendalam tentang profil dan gaya hidup Centil *Core* dalam konteks budaya *online*.
- Keterbatasan dokumentasi yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena Centil *Core*.
- Rendahnya perancangan yang fokus pada aspek psikologis dan sosial dari gaya hidup Centil *Core*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

Bagaimana menginformasikan tren fesyen dan gaya hidup melalui media yang efektif agar diketahui oleh masyarakat?

I.4 Batasan Masalah tentang Centil *Core*

Agar perancangan ini tetap terarah dan fokus, maka diperlukan batasan masalah yang jelas. Batasan ini diharapkan dapat memperjelas ruang lingkup perancangan dan memudahkan dalam proses analisis data yang relevan. Adapun batasan masalah dalam perancangan mengenai fenomena Centil *Core* adalah sebagai berikut:

1. Batasan Objek: Penelitian ini hanya akan membahas fenomena "Centil *Core*" dalam konteks fesyen dan gaya hidup, dengan fokus pada aspek estetika, ekspresi diri, serta nilai-nilai yang terbentuk di dalamnya.
2. Batasan Subjek: Penelitian ini akan melibatkan individu remaja dan dewasa, sebagai kelompok usia yang cenderung aktif dalam mengadopsi tren fesyen dan gaya hidup yang berkembang, khususnya fenomena Centil *Core*.

3. Batasan Tempat: Penelitian ini dibatasi pada wilayah Kota Bandung, sebagai lokasi yang memiliki beragam komunitas fesyen dan budaya yang dinamis serta responsif terhadap tren gaya hidup urban.
4. Batasan Waktu: Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu, yaitu mulai dari bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025. Batasan waktu ini ditetapkan untuk memastikan perancangan ini relevan dengan tren fesyen dan gaya hidup yang tengah berkembang di masa kini.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menginformasikan fesyen *Centil Core* sebagai media edukatif yang memperlihatkan bagaimana gaya *Centil Core* menggabungkan keunikan dengan perawatan diri. Dengan menampilkan gaya ini secara lebih luas, diharapkan dapat membantu masyarakat, terutama generasi muda, untuk memahami bahwa *Centil Core* bukan hanya sekadar tren, tetapi juga merupakan bagian dari ekspresi diri yang valid dan dapat diterima oleh berbagai kelompok. Melalui pendekatan ini, tujuan utamanya adalah agar gaya hidup *Centil Core* dapat diterima secara lebih luas dan tidak lagi dianggap tabu atau hanya sebagai tren sesaat. Perancangan ini juga berfokus untuk menunjukkan bahwa atribut seperti perawatan diri dan gaya berpakaian yang lebih ekspresif dapat dipandang sebagai bentuk kreativitas dan pernyataan diri yang dapat diterima dalam masyarakat.

Selain itu, perancangan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fenomena *Centil Core* mempengaruhi pola pikir dan perilaku individu, terutama di media sosial. Dengan memperkenalkan fenomena ini melalui media yang edukatif, diharapkan dapat membantu mengurangi kesalahpahaman, serta bagaimana pengaruhnya terhadap cara individu berinteraksi dan mengekspresikan diri di dunia maya.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fenomena Centil *Core* mempengaruhi pola pikir dan perilaku individu di media sosial.
- Menyediakan wawasan yang berguna bagi industri *fashion*, desain, dan pemasaran untuk mengembangkan produk dan konten yang relevan dengan tren Centil *Core*.